

## **Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Real Earning Management* - Sebuah Studi Literatur**

**Tri Sudjadmiko Winata<sup>1</sup>, Carmel Meiden<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

e-mail: [0382202001@student.kwikkiangie.ac.id](mailto:0382202001@student.kwikkiangie.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap *real earnings management*. Fokusnya melibatkan elemen-elemen *corporate governance*, seperti struktur kepemilikan perusahaan, dewan direksi dan komisaris yang independen dan ukuran komite audit. Studi literatur ini merangkum temuan penelitian sebelumnya, mengeksplorasi hubungan antara *corporate governance* dan praktik *real earnings management*. Hasil studi dari 11 artikel dari tahun 2022-2023 ini diharapkan memberikan wawasan tentang dampak *corporate governance* terhadap transparansi dan kejujuran dalam pelaporan keuangan, dengan potensi implikasi terhadap kebijakan regulasi dan praktik bisnis. Studi ini menyoroti pentingnya *corporate governance* dalam memitigasi risiko *real earnings management*.

**Kata kunci:** *Management Laba Riil, Tata Kelola Perusahaan, Studi Literatur.*

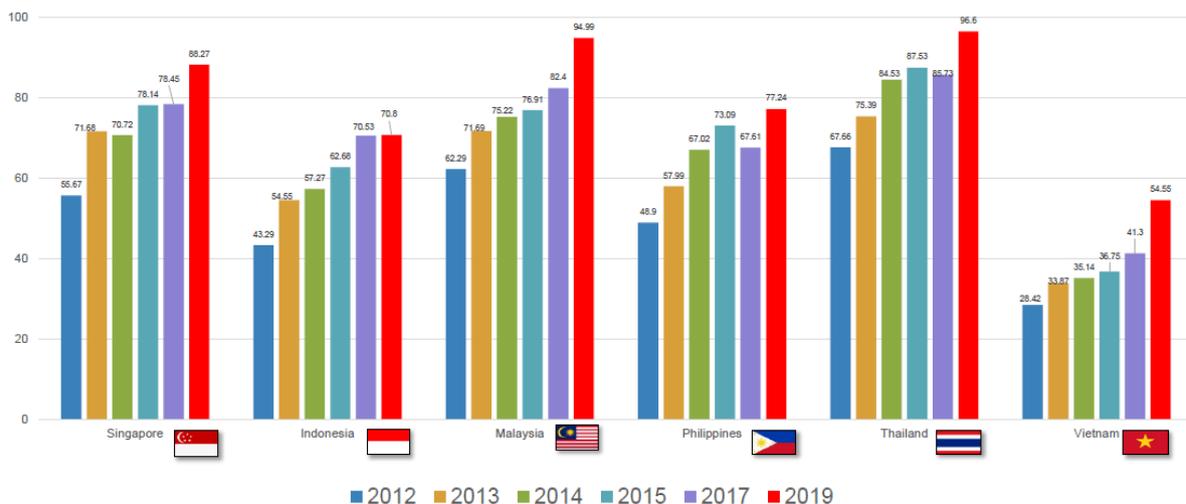
### **Abstract**

This study examines how corporate governance influences real earnings management, focusing on ownership structure, board composition, independent commissioners, and audit committee size. The literature review consolidates findings from prior research, investigating the correlation between corporate governance and real earnings management practices. Results from 11 articles (2022-2023) aim to offer insights into corporate governance's impact on transparency and honesty in financial reporting, potentially influencing regulatory policies and business practices. The study underscores corporate governance's crucial role in mitigating risks associated with real earnings management.

**Keywords:** *Real Earning Management, Corporate Governance, Literature Study.*

### **PENDAHULUAN**

Menurut Asian Development Bank, (2019) Indonesia berada pada peringkat 5 dari 6 negara di ASEAN (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam) yaitu diatas Vietnam dengan skor 70,8. Nilai Skoring Indonesia juga mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2017 dengan skor sebesar 70,53.



Sedangkan secara internasional menurut Solability Sustainable Intelligence, (2023) Indonesia berada pada peringkat 69 dari 180 negara dengan skor sebesar 54,1.

Country	Sustainable Competitiveness		Natural capital		Resource Intensity		Social capital		Intellectual capital		Economic Sustainability		Governance	
	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score
El Salvador	77	43,8	76	45,7	18	51,1	74	45,2	156	29,1	50	45,8	125	45,6
Kiribati	78	43,7	154	35,5	29	49,1	134	36,5	53	44,4	84	42,1	66	54,5
Kyrgistan	79	43,6	47	49,7	162	29,8	53	50,3	76	41,5	67	43,8	121	46,8
Sao Tome and Principe	80	43,6	171	32,3	31	48,9	77	44,3	86	39,8	77	42,8	72	53,7
Thailand	81	43,6	140	38,6	159	30,7	57	49,2	24	55,1	130	38,2	97	49,4
Vanuatu	82	43,5	152	35,9	32	48,9	102	40,2	90	39,5	137	37,4	46	59,1
Belize	83	43,5	60	48,3	16	52,1	164	32,5	103	37,7	93	47,9	148	42,5
United Arab Emirates	84	43,2	161	34,3	176	26,1	24	57,0	60	49,1	110	39,7	44	59,3
Seychelles	85	42,8	150	36,2	165	29,4	51	50,5	89	39,5	133	37,6	31	63,8
Indonesia	86	42,8	80	45,5	154	32,2	55	49,8	81	40,4	155	34,8	69	54,1

*Corporate Governance* telah menjadi pokok bahasan krusial dalam dunia bisnis, membentuk dasar bagi tata kelola perusahaan yang baik. Keterlibatan pemegang saham, peran dewan direksi, dan transparansi informasi menjadi elemen utama dalam menjaga integritas dan keberlanjutan perusahaan. Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak *Corporate Governance* terhadap praktik *Real Earning Management*, di mana *Real Earning Management* merupakan strategi perusahaan dalam mengelola laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu.

Melalui tinjauan literatur, penelitian ini akan merinci temuan-temuan sebelumnya dan mengidentifikasi tren hubungan antara elemen-elemen *Corporate Governance* dan praktik *Real Earning Management*. Dengan fokus pada aspek-aspek seperti dewan direksi, dewan independen, komite audit, kepemilikan institusional dan struktur kepemilikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana *Corporate Governance* memengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan.

Penting untuk memahami dinamika hubungan ini karena memahami bagaimana tata kelola yang efektif dapat mengurangi praktik manajemen laba riil akan memberikan

kontribusi signifikan dalam meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya terhadap perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bukan hanya akan mengeksplorasi dampak *Corporate Governance* terhadap *Real Earning Management*, tetapi juga memberikan dasar untuk perbaikan kebijakan dan praktik bisnis guna mencapai standar *Corporate Governance* yang lebih baik.

### Corporate Governance

Istilah *corporate governance* pertama kali dikemukakan oleh *Cadbury Committee* pada tahun 1992 dalam laporan *Cadbury Report* (Cadbury, 1992). *Cadbury Committee* mengartikan *corporate governance* atau tata kelola perusahaan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitandengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

### Real Earning Management

Menurut Gunny, (2005) praktik manajemen laba dapat diklasifikan menjadi 3 kelompok yaitu kecurangan akuntansi (*fraudulent Accounting*), manajemen akrual (*accrual management*) dan manajemen laba riil (*real earning management*). Kecurangan akuntansi (*fraudulent Accounting*), dilakukan melalui pemilihan metode akuntansi yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen akrual (*accrual management*) dilakukan melalui pemilihan metode akuntansi yang diperbolehkan dalam prinsip akuntansi yang berlaku umum dengan usaha untuk mengaburkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya (Dechow & Skinner, 2000). Sedangkan manajemen laba riil (*real earnings management*) merupakan tindakan manajemen yang menyimpang dari aktivitas operasi normal dengan tujuan utama untuk mencapai target laba yang diharapkan (Roychowdhury, 2006).

*Real Earning Management* dihitung menggunakan metode yang dikembangkan oleh Roychowdhury (2006) yaitu *abnormal cash flow operating*, *abnormal discretionary expenses*, dan *abnormal production cost*.

1) *Abnormal cash flow operating (Abnormal CFO)* atau arus kas operasional abnormal

Abnormal CFO merupakan manipulasi laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan melalui aliran operasi kas yang akan dimiliki lebih rendah dari level normalnya. Aliran kas ini merupakan hasil dari aliran kas operasional sesungguhnya dikurangi dengan aliran kas operasional ekspektasian (normal). Aliran kas operasi dapat diukur menggunakan model regresi sebagai berikut:

$$\frac{CFO_t}{A_{t-1}} = a_0 + a_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_1 \left( \frac{S_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta S_t}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t \quad \dots (1)$$

**Keterangan:**

- CFO<sub>t</sub> : Arus kas kegiatan operasi pada tahun t  
A<sub>t-1</sub> : Total asset pada tahun t-1  
S<sub>t</sub> : Penjualan pada tahun t  
ΔS<sub>t</sub> : Penjualan pada tahun t dikurang penjualan pada tahun t-1  
α<sub>0</sub> : Konstanta  
ε<sub>t</sub> : *Error term* pada tahun t.

2) *Abnormal discretionary expenses (Abnormal DISC)* atau biaya diskresionari abnormal  
Abnormal DISC merupakan manipulasi laba yang dilakukan melalui biaya penelitian dan pengembangan, biaya iklan, dan biaya administrasi dan umum.

$$\frac{DISEXP_t}{A_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_1 \left( \frac{S_t}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t \quad \dots (2)$$

**Keterangan:**

- DISEXP<sub>t</sub> : Biaya diskresioner pada tahun t  
A<sub>t-1</sub> : Total asset pada tahun t-1  
S<sub>t</sub> : Penjualan pada tahun t  
α<sub>0</sub> : Konstanta  
ε<sub>t</sub> : *Error term* pada tahun t

3) *Abnormal production cost (abnormal PROD)* atau biaya kegiatan produksi abnormal  
Abnormal PRPD merupakan manajemen laba riil yang dilakukan suatu perusahaan melalui manipulasi biaya produksi, dimana biaya produksi akan lebih tinggi daripada level normalnya.

$$\frac{PROD_t}{A_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_1 \left( \frac{S_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta S_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{\Delta S_{t-1}}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t \quad \dots (3)$$

**Keterangan:**

- PROD<sub>t</sub> : Biaya produksi pada tahun t  
A<sub>t-1</sub> : Total asset pada tahun t-1  
S<sub>t</sub> : Penjualan pada tahun t  
ΔS<sub>t</sub> : Penjualan pada tahun t dikurang penjualan pada tahun t-1  
ΔS<sub>t-1</sub> : Perubahan penjualan pada tahun t-1  
α<sub>0</sub> : Konstanta  
ε<sub>t</sub> : *Error term* pada tahun t

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis (SLR). Menurut Ramdhan (2021), tinjauan literatur sistematis adalah sebuah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis secara sistematis studi yang relevan dan berkualitas tinggi yang telah dilakukan sebelumnya pada topik tertentu.

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini meliputi mengidentifikasi topik penelitian, mencari literatur, memilih literatur yang relevan, menganalisis literatur, dan mensintesis temuan dari literatur yang ditemukan. Data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan melalui pencarian literatur menggunakan basis data akademik dan perpustakaan digital *Google Scholar*. Pencarian dilakukan dengan kata kunci yang relevan seperti "Corporate Governance", "Real Earning Management", "Managemen Laba Riil" dan sejenisnya. Artikel yang relevan dipilih berdasarkan kriteria inklusi seperti relevansi topik, kebaruan, dan akurasi data. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi penelitian:

**Tabel 1. Kriteria untuk Inklusi dan Eksklusi Jurnal Penelitian**

<b>Kriteria Inklusi</b>	<b>Kriteria Eksklusi</b>
Jurnal diterbitkan pada tahun 2022-2023	Jurnal diterbitkan sebelum tahun 2022
Jurnal ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris	Jurnal ditulis selain dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris
Jurnal spesifik membahas pengaruh corporate governance terhadap real earning management	Jurnal tidak spesifik membahas pengaruh corporate governance terhadap real earning management

Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan mesin pencarian *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci "*Corporate Governance*" terdapat sebanyak 205.000, "*Real Earning Management*" sebanyak 82.800, "*Management Laba Riil*" sebanyak 8.820, "Manajemen Laba Riil, Corporate Governance" sebanyak 2.960 dan "Real Earning Management, Corporate Governance" sebanyak 66.400.

Data dari artikel-artikel yang terpilih dianalisis secara sistematis. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tata kelola yang efektif yang dapat mengurangi praktik manajemen laba riil yang disajikan dalam literatur yang telah dipilih. Data tersebut kemudian dikumpulkan untuk memberikan pemahaman secara keseluruhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam literatur yang diteliti ditemukan adanya korelasi positif antara *Corporate Governance* yang baik dalam praktik menurunkan *Real Earning Management*. Berbagai hasil dari penelitian dari literatur yang dikumpulkan ditunjukkan dalam **Tabel 2** di bawah ini, berikut aspek *Corporate Governance* yang perlu diperhatikan perusahaan untuk mengurangi praktik manajemen laba riil dari literatur yang diteliti: struktur kepemilikan perusahaan, dewan direksi dan komisaris yang independen dan ukuran komite audit.

Beberapa tantangan signifikan dalam penerapan *Corporate Governance* yang ditemukan di dalam literatur: kompleksitas hubungan antara *Corporate Governance* dengan praktik *Real Earning Management* di berbagai pasar di dunia dan juga *Corporate Governance* belum dapat berjalan karena keterbatasan pengawasan dan kelonggaran aturan yang ada.

**Tabel 2. Ringkasan Artikel Penelitian**

No	Penulis	Negara	Hasil Penelitian
1	Khelifi & Zouari (2022)	Amerika	Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa CSR memiliki efek negatif dan signifikan secara terhadap REM pada perusahaan yang intensif dalam mengeluarkan biaya riset dan pengembangan (R&D) dan terlibat dalam merger dan akuisisi (M&A). Selanjutnya variabel Good Corporate Governance memainkan peran moderating dalam hubungan antara CSR dan REM pada perusahaan tersebut, tetapi tidak berlaku untuk perusahaan yang tidak terlibat dalam penggabungan atau akuisisi.
2	Tulcanaza-Prieto & Lee (2022)	Korea	Hasil dari penelitian ini adalah CG yang kuat meningkatkan keandalan dan transparansi melalui pengungkapan informasi, menurunkan kemungkinan keputusan manajerial yang mementingkan diri sendiri. Efek pengawasan CG dapat mencegah manajemen dari melakukan aktivitas REM yang oportunistik, sehingga mencegah penurunan nilai perusahaan lebih lanjut. Kebijakan CG yang efektif terkait dengan standar audit tinggi, pelaporan keuangan yang transparan, peningkatan kepercayaan pemegang saham, dan pengurangan perilaku oportunistik manajerial.
3	Gao et al. (2023)	China	Hasil penelitian menemukan bahwa dengan meningkatkan tata kelola perusahaan pada perusahaan BUMN dapat mengurangi praktik manajemen laba riil. Efek kebijakan ini terutama terjadi pada perusahaan dengan audit non-Big4, jumlah analis yang lebih rendah, dan kualitas pengendalian internal yang lebih lemah.
4	Shahzad et al. (2023)	Pakistan	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki struktur tata kelola perusahaan yang kuat dapat meningkatkan kualitas laba dan nilai perusahaan serta mengendalikan manajemen laba riil. Penelitian juga menyarankan agar pemerintah seharusnya menyediakan lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan.
5	AL-Duais et al. (2022)	Malaysia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan memiliki peran signifikan dalam mengurangi aktivitas

---

			Manajemen Laba Riil (REM). Temuan ini berguna sebagai dukungan untuk kegiatan regulasi, khususnya dalam merancang kebijakan untuk mengatur struktur kepemilikan. Hasil penelitian juga dapat memberikan wawasan para pembuat kebijakan lain, investor, pemegang saham, investor asing, dan institusi dalam memantau perusahaan terbuka di Malaysia untuk memperkuat praktik tata kelola dalam menurunkan praktik Manajemen Laba Riil dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.
6	Al-Absy (2022)	Malaysia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketua dewan yang independen dan umur ketua dewan memiliki pengaruh yang signifikan dalam menghasilkan tingkat manajemen laba riil yang lebih rendah.
7	Talasanía & Nelvirita (2023)	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme CG belum mampu memperlemah tindakan manajemen untuk melakukan manajemen laba riil. Hal ini terjadi karena tidak tersedianya cukup pengawasan saat pemilik memegang peranan menjadi agen atau terdapatnya pelanggaran aturan perusahaan (kepemilikan manajerial). Pengangkatan komisaris independen dewan komisaris independen hanya sebatas memenuhi aturan yang berlaku karena menurut Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) mengharuskan adanya kelembagaan komisaris agar tercapai tata kelola yang baik.
8	Ismail & Adiwibowo (2022)	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, dan pertemuan komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan pada manajemen laba riil yang dilakukan oleh perusahaan. Ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba riil perusahaan, sementara kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif yang signifikan pada manajemen laba riil perusahaan.
9	Wibowo & Surifah (2022)	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya dua hipotesis yang terdukung, yaitu komite audit independen dan kepemilikan instansi asing berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba riil melalui pengurangan biaya diskresioner. Sedangkan variabel kualitas audit, dewan komisaris independen, kepemilikan pemerintah, kepemilikan instansi domestik, kepemilikan perorangan dan leverage tidak terbukti mempengaruhi

---

---

			manajemen laba riil.
10	Samsiah et al. (2022)	Indonesia	Hasil yang ditemukan adalah ukuran komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba riil, namun tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara komite audit tenure dan keahlian komite audit terhadap manajemen laba riil. Selain itu, terdapat pengaruh signifikan proporsi dewan komisaris wanita terhadap manajemen laba riil
11	Nastiti & Susanto (2022)	Indonesia	Dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan profitabilitas memiliki dampak pada manajemen laba riil. Sementara itu, kualitas audit, kepemilikan manajerial, leverage perusahaan, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan tidak berdampak pada manajemen laba riil.

---

## SIMPULAN

1. Adanya berbagai kondisi dan budaya dari tiap-tiap negara yang berbeda menyebabkan adanya kompleksitas hubungan antara *Corporate Governance* dengan praktik *Real Earning Management* di perusahaan terbuka dan juga faktor lain berupa keterbatasan pengawasan dan kelonggaran aturan yang ada.
2. Praktik *Corporate Governance* yang kuat dapat meningkatkan keandalan dan transparansi keuangan, meningkatkan kualitas laba dan nilai perusahaan serta mengurangi praktik *Real Earning Management*.
3. Beberapa aspek *Corporate Governance* seperti struktur kepemilikan, kepemilikan institusional, ketua dewan independen, umur ketua dewan, ukuran komite audit, dewan direksi dan komisaris independen memiliki dampak positif dan signifikan dalam mengurangi praktik *Real Earning Management*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Absy, M. S. M. (2022). Board characteristics and real earnings management. *Sustainability*, 14, 15025, 1–17.
- AL-Duais, S. D., Malek, M., Abdul Hamid, M. A., & Almasawa, A. M. (2022). Ownership structure and real earnings management: evidence from an emerging market. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 12(2), 380–404.
- Bank, A. D. (2019). ASEAN Corporate Governance Scorecard: Country Reports and Assessments 2019. In *ASEAN Corporate Governance Scorecard Country Reports and Assessments 2019*. www.adb.org
- Cadbury, A. (1992). *The Report of the Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance*.
- Dechow, P. M., & Skinner, D. J. (2000). Earnings management: Reconciling the views of accounting academics, practitioners, and regulators. *Accounting Horizons*, 14(2), 235–250.
- Gao, Y., Pan, X., & Ye, Q. (2023). Corporate governance effects of state asset protection: A

- perspective on real earnings management. *Finance Research Letters*, 58.
- Gunny, K. (2005). *What are the Consequences of Real Earnings Management?* University of California, Berkeley.
- Intelligence, S. S. (2023). *The Global Sustainable Competitiveness Index 2023*. [www.data.un.org](http://www.data.un.org)
- Ismail, D. M., & Adiwibowo, A. S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15.
- Khlifi, S., & Zouari, G. (2022). The moderating role of good corporate governance on the relationship between corporate social responsibility and real earnings management. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 21(4).
- Nastiti, M. D., & Susanto, Y. K. (2022). Corporate Governance, Financial Ratio and Real Earnings Management in Indonesia Stock Exchange. *Global Financial Accounting Journal*, 6(2), 250–264.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370.
- Samsiah, S., Surbakti, L. P., & Subur. (2022). Praktik Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 6(3), 2955–2966.
- Shahzad, A., Qamar, M. A. J., Nazir, M. S., & Abid, A. (2023). Impact of Corporate Governance on Firm Value in the Presence of Earning Quality and Real Earnings Management. *International Journal of Business Excellence*.
- Talasanita, V., & Nelvirita. (2023). Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Riil terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(4), 1690–1702.
- Tulcanaza-Prieto, A. B., & Lee, Y. (2022). Real Earnings Management, Firm Value, and Corporate Governance: Evidence from the Korean Market. *International Journal of Financial Studies*, 10(1), 1–23.
- Wibowo, A. P., & Surifah, S. (2022). Kualitas Audit, Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Manajemen Laba Riil BUMN Indonesia. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(2), 213–243.